

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada zaman sekarang ini, transportasi laut menjadi berkembang yang begitu pesat dilihat dari suatu perkembangan teknologi yang ada. Semua perusahaan yang memiliki investasi dalam bidang perkapalan yang berkeinginan untuk mendapatkan keuntungan yang besar dalam setiap kapalnya, sehingga biaya produksi yang sekecil mungkin, seringkali terjadi terhadap perusahaan yang secara terus menerus hanya memperhitungkan sebagian keuntungannya tetapi tidak memperhatikan keselamatan terhadap kapal.

Keselamatan kerja adalah usaha untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan menghindari berbagai jenis kecelakaan. Dengan bersikap hati-hati dan menghindari tindakan ceroboh, kita dapat mengurangi kekhawatiran berlaku bagi orang lain. Berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan praktik, banyak buruh yang hanya melaksanakan tugas mereka tanpa memikirkan keselamatan diri, orang lain, atau lingkungan sekitar. Bahkan, beberapa buruh sengaja mengabaikan aturan dan peringatan yang telah ditetapkan, yang dapat berakibat sangat serius dan terjadi kapan saja. Oleh karena itu, keselamatan adalah aspek penting dalam dunia kerja. Mengabaikan faktor keselamatan bisa menyebabkan munculnya masalah yang berpotensi menimbulkan kecelakaan, baik yang ringan maupun yang serius. Menurut statistik, sekitar 80% kecelakaan kapal disebabkan oleh kesalahan manusia, baik secara sengaja maupun tidak, serta kesalahan dalam pengambilan keputusan atau tindakan. Namun, penyebab kecelakaan tidak hanya disebabkan oleh manusia, tetapi juga disebabkan oleh kesalahan dalam manajemen, yang dalam dunia maritim sering disebut “Kurangnya Kontrol Manajemen”. Di lapangan, sekitar 75% hingga 79% dari kesalahan yang

dilakukan manusia berkaitan dengan sistem manajemen yang tidak baik (Ummah, 2019).

Sistem manajemen keselamatan yang mengatur segala aktivitas suatu perusahaan agar dapat menunjang kelancaran kerja mereka dengan memperhatikan keselamatan kapal dan pengoperasian kapalnya, serta melindungi lingkungan laut dari pencemaran yang kemungkinan dapat terjadi. Oleh sebab itu, Organisasi dalam maritim Internasional (*Internasional Maritime Organization/IMO*) dalam sidang melakukan mensahkan terhadap suatu kode internasional mengenai manajemen untuk pengoperasian kapal secara aman dan pencegahan pencemaran yang disebut dengan ketentuan manajemen keselamatan Internasional (*International Safety Management Code/ISM Code*) yang tertuang dalam resolusi No. A 443 (XI) yang berbunyi “ Dimana melalui resolusi ini dewan mengundang pemerintah untuk mengambil langkah-langkah penting untuk melindungi kapal dalam proses pembongkaran yang berkaitan dengan pedoman keamanan maritim dan perlindungan lingkungan laut “ dan No. A 680 (17) yang berbunyi “ Melalui permintaan dari anggota pemerintah untuk mendorong akuntabilitas dalam pengelolaan dan operasional kapal agar menerapkan langkah-langkah pengembangan yang sesuai, dalam hal perlengkapan dan evaluasi keselamatan serta pengelolaan pencegahan pencemaran sesuai dengan pedoman manajemen IMO, untuk menjamin operasi kapal yang aman dan mencegah pencemaran “ (Ummah, 2019).

Peneliti mengamati terlihat banyak pekerja yang tidak memikirkan keselamatan diri mereka, banyak di antara mereka yang tidak memakai perlindungan seperti: sabuk pengaman, sarung tangan pelindung, dan sepatu keselamatan. Bahkan, mereka sering hanya mengenakan kaos, celana pendek, dan sandal, yang sangat berisiko saat bekerja. Dalam hal ini pernah terjadi suatu insiden atau kecelakaan pada tenaga kerja perkapalan saat proses *support* pekerjaan *offshore* ataupun pada saat awak kapal melaksanakan *maintenance*.

Pada kapal SV. BARRACUDA 7 pernah terjadi kecelakaan kerja pada saat kegiatan operasi suplai, dimana ABK kejepit kakinya muatan saat operasi

suplai. Kesimpulan bahwa kecelakaan kerja di kapal SV.BARRACUDA 7 karena kurangnya pemahaman ABK terhadap manajemen keselamatan kerja (Setiawan, 2024).

Adapun kasus kecelakaan kerja di AHTS. ETZOMER 505, terjadi kecelakaan selama pembersihan tangki, yang menyebabkan salah satu awak kapal, kapal tangki, terpeleset dan jatuh sehingga menyebabkan cedera kepala yang serius. Hal ini tidak akan terjadi jika alat keselamatan digunakan selama bekerja (Irsyaaq M, 2023).

Dan juga pada kapal tempat peneliti praktik yaitu di kapal SV. Servewell Vigor, terjadi kecelakaan kerja awak kapal jatuh ke laut pada saat melakukan pekerjaan *maintenance* pengecatan lambung kapal, dikarenakan tidak menggunakan alat keselamatan yaitu *safety harness*.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan mengingat pentingnya manajemen keselamatan, maka peneliti tertarik mengambil judul skripsi :

**“Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja di Kapal SV. Servewell Vigor”**

## **1.2 Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan untuk menjaga fokus penelitian agar tidak meluas ke area yang tidak relevan. Berikut adalah batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Fokus pada penerapan sistem manajemen keselamatan kerja pada kapal SV. Servewell Vigor
2. Lingkup pekerjaan tenaga kerja *support offshore*
3. Kendala dalam penerapan sistem manajemen keselamatan
4. Tidak membahas aspek peraturan atau kebijakan nasional dan internasional secara mendalam

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan tulisan singkat yang berada di bagian pembukaan karya tulis, bagian ini menjelaskan secara terperinci mengenai fenomena sosial yang terjadi dalam sejumlah pertanyaan-pertanyaan tertentu.

Rumusan permasalahan ini secara singkat mengungkapkan tentang latar belakang tulisan yang disampaikan terhadap batasan-batasan penyelesaian yang diharapkan maka perumusan masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana penerapan *safety management* terhadap keselamatan tenaga kerja *support offshore* di SV. Servewell Vigor ?
- b) Apa saja kendala pada saat menerapkan *safety management* terhadap keselamatan tenaga kerja *support offshore* pada kapal SV. Servewell Vigor ?
- c) Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan *safety management* di SV. Servewell Vigor?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang sudah dikemukakan oleh peneliti, Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang dialami ketika menerapkan *safety management* untuk menjaga keselamatan tenaga kerja *support offshore* pada kapal SV. Servewell Vigor
2. Mengetahui kendala pada saat penerapan *safety management* di SV. Servewell Vigor
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan safety management di SV. Servewell Vigor

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian tujuan di atas, kegunaan atau manfaat dari skripsi yang peneliti harapkan, yaitu :

1. Bagi Khasanah Ilmu Pengetahuan
  - Pengembangan Ilmu Manajemen Keselamatan: Meningkatkan pemahaman mengenai implementasi sistem manajemen keselamatan dalam industri maritim, khususnya pada kapal yang melakukan operasi *offshore*.

- Data Empiris: Menyediakan informasi terkait tantangan dan solusi yang dihadapi dalam penerapan keselamatan kerja di bidang perkapalan.

## 2. Bagi Lembaga Pendidikan

- Bahan Ajar: Dapat berfungsi sebagai referensi dalam pengajaran tentang keselamatan kerja dan manajemen maritim.
- Pengayaan Literasi: Menjadi referensi literatur untuk penelitian lanjutan dalam area keselamatan kerja dan industri perkapalan.

## 3. Bagi Pembaca

- Peningkatan Kesadaran Keselamatan: Membantu pemahaman pembaca akan pentingnya penerapan sistem keselamatan di tempat kerja dengan risiko tinggi.
- Panduan Praktis: Memberikan informasi mengenai cara untuk mengelola keselamatan kerja di sektor maritim.

## 4. Bagi kapal SV. Servewell Vigor

- Peningkatan Keselamatan Kerja: Memberikan saran untuk memperbaiki sistem manajemen keselamatan dan mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan.
- Solusi Kendala Implementasi: Menawarkan langkah-langkah untuk mengatasi masalah yang muncul dalam penerapan keselamatan di kapal.
- Peningkatan Efisiensi: Membantu kapal untuk meningkatkan operasional dengan cara yang lebih aman dan efisien sesuai dengan standar internasional.